



SELAYANG PANDANG KABUPATEN BARITO KUALA



Kabupaten Barito Kuala memiliki luas wilayah 3.284 km² yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Banjar. Ibukota kabupaten adalah Marabahan. Jarak kota Marabahan dengan Kota Banjarmasin adalah 47 km, dengan waktu tempuh 1,5 jam dengan menyeberangi Sungai Barito selama 15 menit. Kondisi lahan yang sebagian besar lahan gambut cukup mempengaruhi akses jalan di wilayah ini.

Akses dari Marabahan ke berbagai daerah di kabupaten ini beragam tergantung kondisi sarana transportasi yang tersedia. Sebagai contoh jarak sekolah yang terletak Kecamatan Kuripan-Marabahan memerlukan waktu tempuh 4 jam perjalanan dengan menggunakan speedboat. Kecamatan Kuripan merupakan wilayah perbatasan Kalimantan Selatan dengan Kalimantan Tengah. Hal ini menyebabkan konsentrasi pengembangan wilayah berbeda. Untuk wilayah kabupaten bagian selatan sungai Barito yang lebih dekat dengan kota Banjarmasin interaksi sosial ekonominya lebih mengarah ke Banjarmasin.



Kabupaten Barito Kuala terbagi menjadi 3 Sub Wilayah Pembangunan yaitu:

Sub Wilayah Pembangunan I dengan pusatnya Marabahan, meliputi kecamatan Marabahan (kec. pemekaran Bakumpai), Bakumpai (15 desa, 3 kelurahan), Cerbon (8 desa), Barambai (10 desa), Tabukan (13 desa), Kuripan (9 desa), Belawang (28 desa) dan Wanaraya (kec. pemekaran Belawang)

Sub Wilayah Pembangunan II dengan pusatnya Berangas, meliputi kecamatan Alalak (18 desa), Rantau Badauh (9 desa, 2 kelurahan) dan Mandastana (21 desa)

Sub Wilayah Pembangunan III dengan pusatnya Tamban, meliputi kecamatan Tamban (16 desa), Anjir Pasar (15 desa), Anjir Muara (15 desa), Mekarsari (9 desa) dan Tabunganen (14 desa)



GAMBARAN KAWASAN KTM MANDASTANA

1. Kondisi Fisik

Kawasan KTM Mandastana mempunyai luas wilayah ± 52.150 Ha yang terbagi kedalam 6 Kecamatan (Rantau Badauh, Belawang, Mandastana, Jejangkit, Barambai, dan Cerbon). Secara geografis posisi Kawasan Mandastana berada diantara 2°29'50" - 3°30'18" LS dan 114°20'50"-114°50'18" BT, dengan batas-batas administratif sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Marabahan,
 Sebelah Selatan : Kabupaten Banjar,
 Sebelah Timur : Kecamatan Simpang Tiga
 Sebelah Barat : Provinsi Kalimantan Tengah

Luas Wilayah Kawasan KTM Mandastana

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Desa/UPT
1	Rantau Badauh	14.000	10
2	Jejangkit	13.575	10
3	Mandastana	9.325	14
4	Belawang	4.075	6
5	Barambai	1.975	1
6	Cerbon	9.200	6
Jumlah		52.150	47

Iklm dan Curah Hujan

- Iklim : -
- Bulan kering : 1-2 bulan
- Bulan basah : 10 - 11 bulan
- Curah hujan rata-rata bulanan : 176,75 mm
- Hari hujan rata-rata : 10 hari

Hidrologi

- Kawasan KTM Mandastana dialiri oleh beberapa sungai yang berfungsi sebagai pengairan dan prasarana transportasi antara lain Sungai Barito, Sungai Negara, Sungai Alalak, dan anjir-anjir yang ada disekitar kawasan.
- Sebagian kecil wilayah telah terlayani oleh PDAM, yaitu Kecamatan Rantau Badauh sebanyak 120 pelanggan. Kawasan lain yang belum terlayani disebabkan tidak adanya intake atau sumber air baku dan kadar air asin yang masuk ke sungai-sungai menyebabkan air tersebut sulit untuk diolah menjadi air minum.



Topografi dan Kelerengan

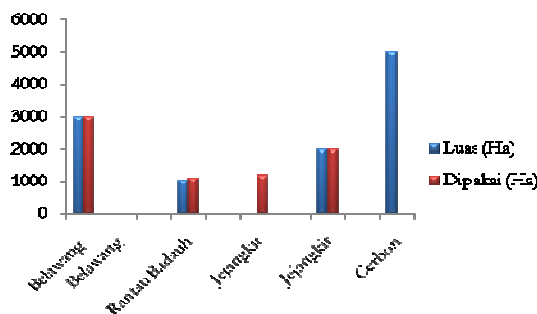
Sebagian besar wilayah kawasan KTM Mandastana merupakan daerah dataran rendah, yaitu berada pada ketinggian 0,2 – 3,0 meter dpl dan mempunyai bentuk topografi yang datar, dengan tingkat kemiringan lahan kawasan ini adalah < 2 %.

Kondisi Tanah

Jenis tanah secara umum hanya terdiri dari dua jenis yaitu Jenis *Alluvial* dan *Organosol Glei Humus*, dimana Jenis tanah *Alluvial* tersebar di semua kecamatan. Kawasan KTM Mandastana hampir seluruhnya didominasi oleh Sistem Lahan KHY (Kahayan) dan hanya sebagian kecil dengan Sistem Lahan MDW (Mendawai).

Penggunaan Lahan

- Kawasan Mandastana seluruhnya termasuk dalam Areal Penggunaan Lain (APL).
- Pola penggunaan lahan di Kawasan KTM Mandastana sesuai dengan pola penyebaran penduduk yang ada



Jenis Penggunaan Lahan di KTM Mandastana

Jenis Penggunaan Lahan	Jumlah (Ha)	Kecamatan (Ha)					
		Rantau Badauh	Belawang	Mandastana	Jejangkit	Barambai	Cerbon
Permukiman	4.610	900	175	1.025	1.425	285	800
Hutan lahan basah	8.660	3.000	475	1.250	1.625	210	2.100
Hutan Lahan Kering	10.810	2.875	575	1.550	2.625	510	2.675
Persawahan	25.935	6.350	2.850	5.500	6.850	760	3.625
Ladang	2.135	875	-	-	1.050	210	-
Total	52.150	14.000	4.075	9.325	13.575	1.975	9.200

2. Kondisi Sosial-Demografis

Kedudukan Penduduk

Jumlah penduduk di wilayah Kawasan KTM Mandastana secara keseluruhan 12.203 KK atau 45.063 jiwa yang tersebar pada 6 kecamatan.

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah KK	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Ha)
1	Rantau Badauh	14.000	3.134	11.941	0,86
2	Belawang	13.575	2.941	10.895	0,81
3	Mandastana	9.325	3.744	12.941	1,39
4	Jejangkit	4.075	1.096	4.417	1,09
5	Barambai	1.975	253	936	0,48
6	Cerbon	9.200	1.035	3.933	0,43
Jumlah		52.150	12.203	45.063	0,87

Mata Pencarian Penduduk

Mata pencaharian penduduk di kawasan KTM Mandastana mayoritas bergerak di sektor pertanian, kemudian disusul sektor industri pengolahan dan paling kecil bergerak di sektor peternakan.

Sebaran Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Jenis Mata Pencaharian	Tenaga kerja (jiwa)					
	Rantau badauh	Belawang	Mandastana	Jejangkit	Barambai	Cerbon
Tan Pangan	8.792	5.377	3.420	4.275	724	3.468
Perkebunan	17	18	3	2	24	35
Perikanan	0	17	0	2	67	72
Peternakan	0	1	3	8	4	24
Pertanian Lainnya	161	249	1	3	3	11
Perdagangan	234	415	94	61	5	18
Jasa	251	365	154	96	7	7
Angkutan	24	50	5	1	9	46
Jumlah	9.479	6.492	3.680	4.448	843	3.681

Pendidikan

Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan di Kawasan KTM Mandastana berdasarkan data yang tercantum dalam Kabupaten Barito Kuala Dalam Angka 2004, memperlihatkan kondisi yang cukup baik. Namun bila dilihat dari jumlah penduduk yang belum sekolah (tidak tamat SD) cukup tinggi yaitu 55,90% dari jumlah penduduk.

Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kecamatan	Tingkat Pendidikan (jiwa)					Jumlah
	Tdk/ Belum Tamat SD	Tamat SD	Tamat SLTP	Tamat SLTA	Tamat Perguruan Tinggi	
Rantau Badauh	6.675	3.291	1.240	635	100	11.941
Belawang	2.469	1.218	458	235	37	4.417
Mandastana	7.234	3.567	1.343	689	109	12.942
Jejangkit	6.090	3.003	1.130	580	92	10.895
Barambai	523	258	97	50	8	936
Cerbon	2.199	1.084	408	209	33	3.933
Jumlah	25.190	12.421	4.676	2.398	379	45.064

Sumber : Kabupaten Barito Kuala Dalam Angka tahun 2004

Adat Istiadat

- Penduduk setempat merupakan suku Dayak Banjar yang mayoritas beragama Islam, dimana ketergantungan terdapat alam yang masih kuat
- Proses asimilasi telah terjadi karena kawasan ini merupakan kawasan yang terbuka bagi pendatang baru termasuk transmigran sejak tahun 1980-1981 di Terantang dan Danda Besar

3. Kondisi Perekonomian

Sektor pertanian memegang peran penting di kawasan ini. Berdasarkan arahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Barito Kuala, kecamatan-kecamatan yang masuk dalam kawasan ini rencanakan sebagai :

- Kecamatan Rantau Badauh dan Kecamatan Mandastana merupakan pengembangan kawasan sentra produksi padi dan hortikultura.
- Kecamatan Belawang sebagai sentra produksi pengembangan produksi perikanan darat.
- Kecamatan Cerbon, Jejangkit dan Rantau Badauh merupakan pengembangan kawasan sentra produksi Kelapa Sawit.

Produksi Padi

Perkembangan luas tanam padi di kawasan KTM Mandastana yang tercatat pada tahun 2004 dan 2005 secara umum mengalami peningkatan seluas 1.866 hektar. Peningkatan luas tanam tersebut hanya mampu meningkatkan produksi sebesar 1.218 ton saja karena tingkat produksi padi di Kecamatan Rantau Badauh dan Kecamatan Belawang mengalami penurunan produksi yang cukup signifikan.

Produksi Padi per Kecamatan di Kawasan KTM Mandastana

Kecamatan	2004		2005		Perkembangan	
	Luas Tanam (Ha)	Produksi (ton)	Luas Tanam (Ha)	Produksi (ton)	Luas Tanam (Ha)	Produksi (ton)
Rantau Badauh	7.296	24.780	7.540	22.884	244	(1.896)
Jejangkit	5.267	6.707	6.474	9.857	1.207	3.150
Mandastana	4.915	6.259	5.012	7.631	97	1.372
Belawang	2.452	10.244	2.490	8.539	38	(1.705)
Barambai	528	2.206	544	1.865	16	(341)
Cerbon	948	1.208	1.212	1.846	264	638
Total Kawasan	21.406	51.404	23.272	52.622	1.866	1.218

Produksi Komoditas Palawija

Komoditas palawija yang berkembang di kawasan KTM Mandastana adalah jagung 42 ton, kacang tanah 31,7 ton, ubi kayu 3.331 ton dan ubi jalar 163,9 ton.

Produksi Tanaman Buah-Buahan

Tanaman buah-buahan yang dominan di kawasan KTM Mandastana adalah jeruk dengan produksi 5.683 ton, mangga kuini 1.985 ton, nangka 2.902 ton dan nenas 452 ton.

Produksi Sayuran

Produksi sayuran yang terdapat di kawasan KTM Mandastana meliputi Kacang Panjang 350 ton, Cabe Merah 178 ton dan Terong 168 ton dimana hasil produksi sayuran ini umumnya hanya dikonsumsi lokal.

Produksi Peternakan

Produksi peternakan yang ada di kawasan KTM Mandastana meliputi jenis ternak sapi 137 ekor, kambing 6.605 ekor, ayam buras 81.936 ekor, ayam ras 1.327 ekor dan itik 1.668 ekor.

Produksi Perikanan

Kawasan KTM Mandastana hanya memiliki perikanan darat dengan produksi 2.123 ton, khususnya dari sungai-sungai, saluran atau areal persawahan yang ada di kawasan ini. Jenis ikan yang paling banyak diperoleh adalah ikan Jambal, Gabus, Lais, Belida, dan Udang Galah, sedangkan yang banyak diperoleh dari areal persawahan adalah ikan Papuyuh.

Produksi Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan yang terdapat di kawasan KTM Mandastana berupa komoditi Kelapa Dalam 755 ton, Kelapa Hibrida 11 ton dan Sagu sejumlah 180 ton.

4. Kondisi Sarana dan Prasarana

Fasilitas Peribadatan

Berdasarkan sebaran penduduk menurut agama yang dianut di Kawasan KTM Mandastana mayoritas adalah beragama Islam dengan jumlah mesjid 61 unit sedangkan mushola sejumlah 124 unit.

Fasilitas Kesehatan

Prasarana kesehatan yang ada di wilayah Kawasan KTM Mandastana seperti Puskesmas dan Puskesmas Pembantu serta klinik telah terdapat diseluruh kecamatan dalam kawasan KTM Mandastana.

Fasilitas Kesehatan di KTM Mandastana

No	Kecamatan	Prasarana Kesehatan (buah)			Tenaga Medis (orang)
		Puskesmas	Pustu	Klinik	
1	Rantau Badauh	1	4	-	Dokter Umum : 9 Dokter Gigi : 4 Perawat : 6 Bidan : 54
2	Belawang	1	3	-	
3	Mandastana	1	4	1	
4	Jejangkit	-	2		
5	Barambai	-	1	-	
6	Cerbon	1	1	-	
Jumlah		4	15	1	

Fasilitas Pendidikan

Prasarana dan sarana pendidikan tersebar diseluruh Kecamatan, terdiri dari TK, SD, SLTP, SLTA dan Madrasah

Prasarana Pendidikan per Kecamatan di Kawasan KTM Mandastana

No	Kecamatan	Prasarana Pendidikan (buah)				
		TK	SD	SLTP	SLTA	Madrasah
1	Rantau Badauh	2	12	2	1	2
2	Belawang	1	15	2	-	-
3	Mandastana	3	17	3	1	2
4	Jejangkit	1	10	1	-	2
5	Barambai	1	1	-	-	1
6	Cerbon	1	5	1	-	2
Jumlah		9	60	9	2	9

Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Pelayanan perekonomian yang ada di Kawasan KTM Mandastana terdiri dari pertokoan, pasar, rumah makan/ restoran, dan pasar hewan. Pasar umum di kawasan KTM Mandastana merata disetiap kecamatan dan kegiatan ekonomi terhadap masyarakat berlangsung setiap minggunya.



RENCANA PENGEMBANGAN KTM MANDASTANA

1. Rencana Pengembangan Ruang

Pengembangan ruang di Kawasan Kota Terpadu Mandiri Mandastana ini secara konseptual struktur ruang meliputi 1 Pusat Pertumbuhan Ekonomi, 5 Satuan Kawasan Pemukiman dengan desa pendukung sebanyak 47 buah desa.

Pusat Pengembangan Ekonomi yang merupakan pusat kegiatan bagi Kawasan Kota Terpadu Mandiri Mandastana yang terletak di Tabing Rimbah. Untuk mengembangkan kawasan transmigrasi menjadi satu kota terpadu mandiri maka perlu dilakukan strategi pengembangan ruang yaitu :

1. Penataan permukiman/relokasi permukiman yang tidak memenuhi kelayakan hunian
2. Optimalisasi lahan
3. Pembangunan permukiman yang telah direncanakan
4. Peningkatan dan pembangunan jaringan jalan raya untuk menghubungkan antar Pusat-pusat SKP dengan Pusat PPE dan antar Pusat SKP dengan desa-desa sekitar.
5. Pembangunan prasarana dan sarana sosial ekonomi yang dibutuhkan untuk mendukung pusat-pusat pertumbuhan sesuai dengan fungsinya.

2. Rencana Pengembangan Infrastruktur

Pengembangan Permukiman

Luas kawasan permukiman dan pekarangan tahun 2005 di kawasan KTM Mandastana mencapai 4.610 Ha, yang terdistribusi di 6 (enam) kecamatan yang termasuk dalam wilayah KTM Mandastana dengan jumlah penduduk sebesar 12.203 KK atau 45.063 jiwa. Rencana pengembangan permukiman di kawasan KTM Mandastana diarahkan di sekitar pusat-pusat SKP dan Pusat Utama PPE. Rencana kebutuhan untuk kawasan permukiman pada tahun 2016 adalah 268.300 m² atau sekitar 268,30 hektar.

Pengembangan Pusat Pertumbuhan

Untuk memfungsikan peran Pusat Pengembangan Ekonomi KTM Mandastana perlu didukung oleh sarana pendukung seperti :

1. Pusat kegiatan ekonomi skala wilayah
2. Terminal
3. Industri Pengolahan dan pembuangan limbah
4. Sarana Kegiatan Jasa dan Perdagangan seperti bengkel Alsintan, Elektronik dan Automotif, pertokoan, pasar grosir, pasar induk dan jasa layanan.
5. Sarana Pelayanan Kesehatan
6. Sarana Pelayanan Pendidikan TK, SD, SLP, SLA dan Perpustakaan Umum
7. Sarana Fasilitas Umum dan Sosial (Listrik, Telepon, air bersih, rumah ibadah dan sarana olah raga).
8. Pusat Kegiatan Utama

Setiap Satuan Kawasan Permukiman perlu didukung oleh sarana dan prasarana seperti :

1. Fasilitas Perbankan, Test Farm, Seed Farm, Pasar Pengumpul, Pusat Layanan Koperasi dan Sub Terminal
2. Pengolahan hasil pertanian dari bahan mentah menjadi setengah jadi atau bahan jadi, tempat sampah hasil olahan dan industri rumah tangga.
3. Tempat pelayanan jasa, kios tani skala menengah, gudang penyimpanan saprotan, gudang penyimpan hasil, bengkel alsintan, pasar tradisional dan jasa penginapan.
4. Pelayanan Kesehatan (Puskesmas Pembantu)
5. Pusat Pendidikan
6. Fasilitas Umum

Pengembangan Sistem Transportasi

- Pusat KTM – SKP 1 sepanjang 13,75 Km yang merupakan 10 km jalan aspal dan 3,75 km jalan laterit.
- Pusat KTM – SKP 2 sepanjang 9 km jalan aspal
- Pusat KTM – SKP 3 sepanjang 6,75 km jalan aspal
- Pusat KTM – SKP 4 sepanjang 11, 5 km jalan aspal
- Pusat KTM – SKP 5 sepanjang 19 km jalan aspal
- Pusat KTM – Tabing rimba sepanjang 2,5 km jalan aspal

Pengembangan Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Fasilitas perdagangan dan jasa yang berskala regional dilokasikan di SKP II berupa pasar wilayah, pasar yang ada di wilayah perencanaan kondisinya saat ini masih berupa pasar mingguan, hal tersebut dikarenakan jumlah penduduk yang relatif masih sedikit dan daya beli yang rendah. Dengan difungsikannya Tabing Rimba sebagai Pusat Pengembangan Ekonomi diharapkan permintaan akan barang dan jasa akan naik dan pasar mingguan akan berubah menjadi pasar tetap yang beroperasi setiap hari.

Fasilitas perekonomian yang memiliki skala pelayanan SKP yaitu berupa pasar lingkungan di setiap pusat SKP (Jejangkit Pasar, Bahandang SP2, Karang bunga, Dandajaya, Sungai Tunjang). Sedangkan fasilitas perdagangan skala pelayanan lokal (kecamatan) disediakan fasilitas toko dan warung.

Pengembangan Fasilitas Pendidikan

Keberadaan sarana pendidikan dasar dan menengah dialokasikan untuk menyebar di setiap wilayah secara hirarkis, TK dan SD direncanakan untuk terintegrasi dengan kawasan permukiman. Sedangkan untuk skala pelayanan yang lebih tinggi seperti SMP dan SLTA (SMU dan SMK) diarahkan untuk mampu terdistribusi menurut tingkat pertumbuhan kawasan dalam konteks skala pelayanan kecamatan dan SKP atau sesuai dengan jumlah penduduk di tiap wilayah.

Pengembangan Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan dengan lingkup pelayanan regional seperti Rumah Sakit pembantu (Type D), untuk memberi pelayanan kesehatan terutama untuk fasilitas rawat inap. Untuk distribusi fasilitas kesehatan lainnya diarahkan sesuai dengan skala pelayanan, seperti pengembangan puskesmas diarahkan untuk berada pada setiap kecamatan sesuai dengan skala pelayanannya. Sedangkan untuk skala pelayanan lingkungan (desa/kelurahan) dialokasikan Puskesmas pembantu, posyandu, Balai pengobatan serta praktek dokter.

Pengembangan Fasilitas Peribadatan

Agama mayoritas yang dianut penduduk adalah Islam, sehingga perlu dibangun mesjid (skala regional) dialokasikan di Pusat Pengembangan Ekonomi Tabing Rimba. Alokasi terhadap penyediaan sarana peribadatan lainnya seperti gereja, mesjid, mushola pada dasarnya bersifat fleksibel atau tumbuh sesuai dengan tingkat kebutuhan masyarakat kecuali untuk fasilitas peribadatan yang berskala regional tersebut di atas ditangani oleh pemerintah daerah.

Pengembangan Fasilitas Pemerintahan dan Pelayanan Umum

Jenis sarana perkantoran pemerintah tersebar di seluruh KTM Mandastana sesuai dengan lingkup pelayanannya masing-masing.

Pengembangan Fasilitas Prasarana Pendukung

Listrik. KTM Mandastana membutuhkan pasokan energi listrik sebesar 35.671 Kilowatt listrik apabila semua wilayah terlayani.

Air bersih. Prediksi kebutuhan air bersih di wilayah Kawasan Kota Terpadu Mandiri Mandastana sampai tahun 2011 diperlukan suplai air bersih dari sumber air baku sungai Barito dengan kapasitas produksi 17,73 liter perdetik. Selain untuk pemenuhan air bersih juga untuk kebutuhan pengairan bagi penanaman jeruk dan padi.

Telekomunikasi. Diperkirakan kebutuhan sampai dengan tahun 2011 dibutuhkan sebanyak 3.680 satuan sambungan. Alternatif lainnya sistem telekomunikasi yang harus dikembangkan adalah jaringan telepon seluler dengan memasang perangkat BTS yang dapat menjangkau wilayah KTM Mandastana tanpa harus memasang jaringan kabel.

Sanitasi lingkungan. Kepadatan penduduk diprediksikan terjadi peningkatan yang cukup signifikan, kepemilikan lahan permukiman semakin bertambah akan berpengaruh pada jumlah timbunan sampah, untuk mengantisipasi hal tersebut, terkait dengan pengelolaan sanitasi lingkungan perlu diupayakan beberapa hal sebagai berikut :

- Pengalokasian areal lahan untuk Tempat Pembuangan Akhir (TPA)
- Pembangunan Tempat Penampungan Sementara (TPS) disetiap Sub-PPE (Pusat SKP)
- Pembangunan instalasi pengolahan sampah organik dan non-organik
- Penyuluhan sanitasi lingkungan.

3. Rencana Pengembangan Usaha

- Pengembangan komoditas unggulan sesuai dengan keunggulan komparatif/potensi yang dimiliki
- Penyusunan model-model agribisnis plan dengan mempertimbangkan kemampuan petani
- Kerjasama/kemitraan dengan investor untuk pengembangan komoditas yang memerlukan investasi tinggi

- Menyusun informasi Bisnis
- Pembentukan suatu wadah organisasi petani yang kuat dan mengarah kepada organisasi/bisnis bersama yang dapat mengelola, merencanakan dan mengorganisir kegiatan *on farm* hingga *off farm*

4. Rencana Pengembangan Masyarakat

- **Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Ekonomi**
 1. Penyuluhan dan pelatihan penanganan jeruk dan padi masa pasca panen
 2. Penyuluhan dan pelatihan manajemen pengelolaan jeruk dan padi
 3. Pembentukan koperasi
 4. Penguatan kelembagaan yang ada seperti lembaga keuangan mikro
 5. Pembentukan kelompok tani usaha jeruk dan padi per SKP
- **Peningkatan sosial – budaya**
 1. Pembinaan dan Penyuluhan serta peningkatan pendidikan bagi keluarga dengan tingkat pendidikan rendah.
 2. Membentuk kelompok Belajar Paket A, B dan C
 3. Melakukan penyuluhan dan pembinaan keluarga berencana menuju keluarga yang harmonis dan sejahtera
 4. Pelayanan kesehatan dengan menyiapkan sarana dan prasarananya seperti : pembangunan Puskesmas , Balai Pengobatan , pengadaan tenaga medis dan obat-obatan.
 5. Pembinaan generasi muda dan penyuluhan bagi wanita untuk menunjang pembangunan di KTM Kawasan Mandastana, melalui pembentukan Karang Taruna , penyuluhan keterampilan bagi wanita serta pengadaan sarana dan prasarana pendukung seperti keterampilan menjahit serta pengadaan mesin jahit.
- **Pengembangan mental spiritual**
 1. Melakukan bimbingan dan pembinaan mental spiritual dengan dukungan sarana dan prasarana seperti: pembangunan mesjid atau mushola, bantuan bimbingan dengan ulama , pengadaan buku agama, sound system pendukung sarana serta pengadaan alat penunjang peribadatan seperti sajadah, mukena dan sarung.
 2. Mengadakan pembinaan seperti mengadakan pesantren kilat.

- **Pengembangan kelembagaan masyarakat desa**

1. Pembentukan kelompok-kelompok usaha per Satuan Kawasan Permukiman.
2. Pembentukan Koperasi untuk menunjang kegiatan masyarakat.

- **Pembinaan dalam upaya memberi rasa keamanan masyarakat**

1. Melakukan sosialisasi dan pembinaan terhadap masyarakat dalam upaya menekan tingkat kriminalitas melalui pembinaan oleh Babinkamtibmas dan Babinsa
2. Membantu masyarakat dalam upaya memberi rasa aman bagi lingkungan dengan pengadaan sarana dan prasarana keamanan seperti membangun Pos-pos Kamling dan dilengkapi oleh kentungan dan senter.
3. Memberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga hubungan dengan mitra kerja.

5. Institusi Pengelola

Kawasan KTM Mandastana merupakan kawasan transmigrasi yang di usulkan Bupati Barito Kuala, dimana pembangunan KTM Mandastana harus terintegrasi dengan pembangunan daerah secara keseluruhan. Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan pembagian peran antar sektor dan antar pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Dalam mengelola Kota Terpadu Mandiri, Bupati Kabupaten Barito Kuala telah mengeluarkan Keputusan Nomor 319 tahun 2006 tentang Pembentukan Tim Pengembangan Kota Terpadu Mandiri (KTM) Kabupaten Barito Kuala, sekaligus bertindak sebagai Pembina yang dibantu oleh perangkat daerah, yang terdiri atas Wakil Bupati, Sekretariat Daerah, Dinas daerah, dan lembaga teknis daerah lainnya. Hal ini sesuai dengan UU No 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Peran serta organisasi sosial, pihak swasta, dan swadaya masyarakat pun perlu diperhitungkan, karena turut mendukung pengelolaan kota, baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Lembaga Teknis Daerah

Lembaga teknis yang terkait dengan perencanaan pembangunan terutama adalah Bappeda. Kewenangan Bappeda yang terkait dengan pengelolaan dan pengendalian rencana antara lain:

- ✓ Manajemen pembangunan bidang fisik dan prasarana, ekonomi dan sosial budaya
- ✓ Pendataan dan pelaporan pelaksanaan pembangunan daerah
- ✓ Pembuatan juklak dan juknis koordinasi perencanaan dan koordinasi pelaksanaan
- ✓ Penelitian dan pengembangan wilayah
- ✓ Menyusun rencana makro pembangunan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek
- ✓ Melakukan koordinasi perencanaan dengan dinas-dinas organisasi lain dalam lingkungan pemerintah daerah, instansi-instansi vertikal.
- ✓ Menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah bersama-sama dengan unit kerja terkait dengan koordinator sekretaris daerah
- ✓ Melakukan koordinasi dan atau mengadakan penelitian untuk kepentingan perencanaan pembangunan di daerah
- ✓ Memonitor pelaksanaan pembangunan di daerah
- ✓ Penyusunan rencana dan program sebagai penjabaran kebijakan teknik kegiatan penanaman modal.

2. Dinas Daerah

Dinas daerah adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah. dinas-dinas yang terdapat di Kabupaten Barito Kuala antara lain dinas pekerjaan umum, dinas kesehatan, dinas pendidikan, dinas pertanian, dinas perindustrian perdagangan dan koperasi, dinas kebersihan, pertamanan, dan pemakaman, dinas penataan kota dan permukiman, dinas perhubungan, dinas pendapatan daerah, serta dinas pasar. Dinas-dinas inilah yang menjadi organisasi pengelola sektor-sektor pembangunan.

INDIKASI PROGRAM

NO	PROGRAM / KEGIATAN	VOL	TAHUN PELAKSANAAN					SEKTOR TERKAIT
			2007	2008	2009	2010	2011	
I. PERENCANAAN								
	- Pemotretan Udara Skala 1 : 20.000	1 Pkt	■					Disnakertrans
	- Penyusunan RTUPT dan RTJ	1 Pkt	■					Disnakertrans
	- Survai Instalasi Pengolah Air	1 Pkt	■					Disnakertrans
	- Survai Perenc Pst SKP dan PPE	5 Pkt		■				Disnakertrans
	- Studi AMDAL Kawasan (45.550 Ha)	1 Pkt			■			Disnakertrans
	- Ident Status Kepemilikan Lahan	5 Pkt	■	■	■	■	■	BPN
	- Desain Perencanaan Jalan	1 Pkt	■					Dis PU Kab
	- Desain Perencanaan Jembatan NS	1 Pkt	■					Dis PU Kab
	- Sosialisasi Clear and Clean	1 Pkt		■				DKP
	- Survai Lokasi	6 Pkt		■	■	■	■	Dis Hub
	- Perencanaan	1 Pkt		■				Dis Dagang
II. PERSIAPAN PELAKSANAAN								
	- Peny Org & Kesekretariatan Kws	1 Pkt	■					Bappeda
	- Sosialisasi KTM Tk. Kecamatan	5 Pkt		■				Bappeda
	- Sosialisasi KTM Tk. Desa	38 Pkt			■	■	■	Bappeda
	- Penyusunan Legalitas KTM (Perda)	1 Pkt	■					Bappeda
	- Monitoring dan Evaluasi Program	5 Kec		■	■	■	■	Bappeda
III. PENGEMB USAHA KAWASAN								
a. Pengemb Jeruk & Bantuan Saprodi								
	- Jejangkit Timur	225 KK	■					Dis Tan
	- Jejangkit Barat	200 KK		■				Dis Tan
	- Jejangkit Pasar	100 KK			■			Dis Tan
	- Jejangkit Muara	100 KK				■		Dis Tan
	- S. Pantai	175 KK	■					Dis Tan
	- Pindahan Baru	171 KK			■			Dis Tan
	- Danda Jaya	350 KK		■		■	■	Dis Tan
	- Sinar Baru	75 KK	■					Dis Tan
	- S. Gampa	25 KK	■					Dis Tan
	- Karang Dukuh	50 KK				■		Dis Tan
	- Karang Bunga	100 KK				■		Dis Tan
	- Murung Keramat	75 KK				■		Dis Tan
	- Tanipah	79 KK			■			Dis Tan
	- Puntik Dalam	100 KK		■				Dis Tan

INDIKASI PROGRAM

NO	PROGRAM / KEGIATAN	VOL	TAHUN PELAKSANAAN					SEKTOR TERKAIT
			2007	2008	2009	2010	2011	
	- Puntik Tengah	75 KK						Dis Tan
	- Cahaya Baru	150 KK						Dis Tan
	- Sampurna	150 KK						Dis Tan
	- P. Hambawang	50 KK						Dis Tan
	- Pembinaan Abribisnis Jeruk 4 Kec	4 Pkt						Dis Tan
	- Tambahan Jadup Bahandang SP. 1	200 KK						Disnakertrans
	- Tambahan Jadup Bahandang SP. 2	250 KK						Disnakertrans
	- Tambahan Jadup Cahaya Baru	150 KK						Disnakertrans
	- Bantuan Ternak Ayam	2000 ekr						Disnakertrans
	- Bantuan Ternak Bebek	2000 ekr						Disnakertrans
	b. Pengembangan Perikanan							
	- Budidaya Ikan Jejangkit Barat	4 Kolam						DKP
	- Budidaya Ikan Jejangkit Muara	8 Kolam						DKP
	- Budidaya Ikan Jejangkit Pasar	8 Kolam						DKP
	- Budidaya Ikan Antasan Segara	4 Kolam						DKP
	- Perlind & Kons Sumberdaya Ikan	1 Klp						DKP
	- <u>Pengawasan Pengendalian SDI</u>							
	- Jejangkit Muara	1 Klp						DKP
	- Jejangkit Pasar	1 Klp						DKP
	- Jejangkit Timur	1 Klp						DKP
	- Pengemb SDI (2 Desa)	6 Klp						DKP
	- Budidaya Patin/jambal (2Desa)	8 Klp						DKP
	- Budidaya Patin/Nila (4 Desa)	7 Klp						DKP
	c. Pengembangan (perkuatan modal)							
	- KUD Ruhul Rahayu Jejangkit	2 Pkt						Dis KOP&UKM
	- K. Tntung Pandang Mandastana	2 Pkt						Dis KOP&UKM
	- KUD Hidup Baru R. Badauh	2 Pkt						Dis KOP&UKM
	- Perkuatan Modal UKM 2 Kec	150 KK						Dis KOP&UKM
	- Sosialisasi Kewirausahaan 2 Kec	250 KK						Dis KOP&UKM
	- Sos UU 9/1995/UKM 2 Kec	250 KK						Dis KOP&UKM
	- Pemb Pasar/Sub Term Agribisnis	4 Unit						Perindag
	- Fas Promosi Prod Olahan & TPA	2 Pkt						Perindag

INDIKASI PROGRAM

NO	PROGRAM / KEGIATAN	VOL	TAHUN PELAKSANAAN					SEKTOR TERKAIT
			2007	2008	2009	2010	2011	
	d. Bantuan Pengembangan Sawit							
	- Jejangkit Timur	200 Ha			■	■		Dis Hutbun
	- Jejangkit Barat	200 Ha			■	■		Dis Hutbun
	- Jejangkit Pasar	200 Ha			■	■		Dis Hutbun
	- Jejangkit Muara	200 Ha			■	■		Dis Hutbun
	- Bahandang	200 Ha			■	■		Dis Hutbun
	- Cahaya Baru	200 Ha				■	■	Dis Hutbun
	- Sampurna	200 Ha					■	Dis Hutbun
	- Puntik Luar	200 Ha					■	Dis Hutbun
	- Sei Pantai	200 Ha					■	Dis Hutbun
	- Simpang Arja	200 Ha				■	■	Dis Hutbun
	- Sinar Baru	200 Ha					■	Dis Hutbun
IV.	PEMBERDAYAAN SDM&MASY							
	a. Peningkatan Layanan Kesehatan							
	- Pemb Pustu Bahandang SP. 1	1 Unit	■					Diskes Kab
	- Pemb Puskesmas Jejangkit Pasar	1 Unit	■					Diskes Kab
	- Rehab POLINDES Antasan Sagara	1 Unit	■					Diskes Kab
	- Rehab POLINDES Cahaya Baru	1 Unit		■				Diskes Kab
	- Rehab POLINDES Karang Indah	1 Unit	■					Diskes Kab
	- Rehab POLINDES Karang Bunga	1 Unit	■					Diskes Kab
	- Rehab POLINDES Muara Keramat	1 Unit		■				Diskes Kab
	- Rehab POLINDES Danda Jaya	1 Unit		■				Diskes Kab
	b. Peningkatan Layanan Pendidikan							
	- <u>Pembangunan RKB untuk SDN</u>							
	- Jejangkit Timur	1 Unit	■					Depdiknas
	- Jejangkit Barat	1 Unit	■					Depdiknas
	- Bahandang SP. 1	1 Unit		■				Depdiknas
	- Antasan Segara	1 Unit	■					Depdiknas
	- Pantai Hambawang	1 Unit		■				Depdiknas
	- Karang Indah	1 Unit	■					Depdiknas
	- Karang Dukuh	1 Unit	■					Depdiknas
	- Sungai Pantai	1 Unit	■					Depdiknas
	- Pindahan Baru	1 Unit		■				Depdiknas

INDIKASI PROGRAM

NO	PROGRAM / KEGIATAN	VOL	TAHUN PELAKSANAAN					SEKTOR TERKAIT
			2007	2008	2009	2010	2011	
	- Simpang Arja	1 Unit	■					Depdiknas
	- Penambahan Guru SMP	90 Org		■	■	■	■	Depdiknas
	- Pembentukan Kelompok PAUD	4 Kec		■	■	■	■	Depdiknas
	- Pembentukan Kelompok Paket A	4 Kec		■	■	■	■	Depdiknas
	- Pembentukan Kelompok Paket B	4 Kec		■	■	■	■	Depdiknas
	- Pembentukan Kelompok Paket C	4 Kec		■	■	■	■	Depdiknas
	- Pembentukan Kel Pkt Fungsi	4 Kec		■	■	■	■	Depdiknas
	- <u>Penambahan RKB untuk SMUN</u>							
	- Tb Rimbah	1 Unit		■				Depdiknas
	- S. Gampa	1 Unit		■				Depdiknas
	- Karang Dukuh	1 Unit			■			Depdiknas
	- Jejangkit Pasar	1 Unit			■			Depdiknas
	- Pembangunan RKB SMK Kr Indah	1 Unit				■		Depdiknas
	-							
	- Jejangkit Barat	200 Ha			■	■		Dis Hutbun
V.	PENGEMBANGAN SARPRAS							
	- Rehab Jalan Inspeksi	22,5 Km	■					Dis PU Kab
	- Pemb Jemb Bahandang-Sampurna	60 m	■					Dis PU Kab
	- Rehab Sal Drainase / Handil	2.050 Ha	■					Dis PU Kab
	- Pemb Pintu Saluran Tabat Beton	7 Bh	■					Dis PU Kab
	- <u>Rehab Saluran Pindahan Baru :</u>							
	- Pemb Jemb Handil Baru (25x3)m	1 Bh	■					Dis PU Kab
	- Penggalian Waled Handil	5 Km	■					Dis PU Kab
	- Pemb Tabat Ulin Handil (4x3)m	4 Bh		■				Dis PU Kab
	- Pemb Tabat Batu Handil (5x4)m	1 Bh		■				Dis PU Kab
	- Pembersihan Sal Handil Baru	25 Km		■				Dis PU Kab
	- <u>Kecamatan Jejangkit :</u>							
	- Pemb Jembatan Handil	56 m2		■	■			Dis PU Kab
	- Pemb Jembatan Handil Gantung	18 m2		■				Dis PU Kab
	- Pagar Kantor Camat	1 Unit		■				Dis PU Kab
	- Pemb Jembatan RT 01	20 m2		■				Dis PU Kab
	- Pemasiran Jalan RT 01	2.000 m2		■				Dis PU Kab
	- Rehab Jalan Lahan di UPT	6 Km	■					Dis PU Kab

INDIKASI PROGRAM

NO	PROGRAM / KEGIATAN	VOL	TAHUN PELAKSANAAN					SEKTOR TERKAIT
			2007	2008	2009	2010	2011	
	- <u>Kecamatan Mandastana :</u>							
	- Pemb Jemb di Atasan Segara	90 m			■			Dis PU Kab
	- Pemasiran Jalan di Puntir Dalam	16500 m2			■			Dis PU Kab
	- Pemb Jemb di Puntir Dalam	56 m			■			Dis PU Kab
	- Pemb Los Pasar di T. Rimbah	1 Unit			■			Dis PU Kab
	- Peningkatan Lap Sepakbola	3520 m2			■			Dis PU Kab
	- Pengaspalan Jalan Kr Dukuh	9900 m2			■			Dis PU Kab
	- Pemb SAB Lok Ex Trans	1200 KK	■					Dis PU Kab
	- <u>Kecamatan Belawang :</u>							
	- Pemb Jemb di Rangga Surya	16 Bh					■	Dis PU Kab
	- Pemb Jemb di Samuda	30 m					■	Dis PU Kab
	- Gorong-2 jl poros di Samuda	78 m2					■	Dis PU Kab
	- Pemb Dermaga di Samuda	24 m2					■	Dis Hub Kab
	- Pembangunan siring di Samuda	100 m2					■	Dis PU Kab
	- <u>Kecamatan Rantau Badauh :</u>							
	- Pemb Jemb Jln Poros (3 Desa)	1247 m				■		Dis PU Kab
	- Peningkatan Jalan Prov (aspal)	15 Km			■	■		Dis PU Kab
	- Rehab Jln Poros/Phb UPT	2,4 Km	■					Dis PU Kab
VI.	PEMB PERM TRANS BARU							
	- Penyiapan Permukiman (2 PTB)	250 KK	■					Depnakertrans
	- Rahpat (2 UPT)	250 KK	■					Depnakertrans
	- Penertiban Status Lahan	4 Kec	■					BPN
VII.	PEMB PUSAT-2 PERTUMBUHAN							
	1. TINGKAT DESA/PUSAT DESA							
	<u>a. Mendukung Usaha Tani :</u>							
	- Pembangunan Kios Tani	5 Unit		■	■	■		Dis Tan Kab
	- Pembangunan Lantai Jemur	5 Unit			■	■		Dis Tan Kab
	- Pemb Gudang Pengumpul	5 Unit		■	■	■		Dis Tan Kab
	- Pembentukan KUD	5 Unit		■	■			Dis Tan Kab
	<u>b. Mendukung Sarana Permukiman</u>							
	- Warung Toko Kecil	1 Pkt		■				Swasta
	- Gedung Sekolah TK dan SD	1 Pkt		■				Depdiknas
	- Balai Pengobatan	1 Pkt		■	■			Dis Kes Kab
	- Kantor Desa	1 Pkt			■			Pemkab

INDIKASI PROGRAM

NO	PROGRAM / KEGIATAN	VOL	TAHUN PELAKSANAAN					SEKTOR TERKAIT
			2007	2008	2009	2010	2011	
	- Balai Desa	1 Pkt			■			Pemkab
	- Rumah Ibadah	1 Pkt		■				Pemkab
	- Listrik dan Telepon	1 Pkt		■	■	■	■	PLN, Telkom
	- Sarana Air Bersih	1 Pkt		■				Dis PU Kab
	- Taman Terbuka / sarana OR	1 Pkt					■	Pemkab
	2. TINGKAT SKP/DESA UTAMA							
	<u>a. Mendukung Ekonomi Wilayah</u>							
	- Fasilitas Bank					■		Swasta
	- Seed Farm dan Test Farm					■		Swasta
	- Pusat Layanan Informasi				■	■	■	Pemkab
	<u>b. Pemb Industri Pengolah Hasil</u>							
	- Kios Tani Skala Menengah					■		Swasta
	- Gudang Saprotan					■		Deptan
	- Toko Sembako					■		Swasta
	- Bengkel ALSINTAN			■				Swasta
	- Pasar Tradisional / harian			■				Pemkab
	- Bengkel Sepeda / Motor			■	■			Swasta
	- Pemb Terminal Lokal				■			Dep Hub
	- Penginapan / Losmen					■		Swasta
	<u>c. Pemb Sarana Permukiman</u>							
	- Sekolah SD dan SMP			■	■			Depdiknas
	- POLDES / POLINDES				■	■		Pemkab
	- Kantor Desa			■				Pemkab
	- Balai Pertemuan						■	Pemkab
	- Rumah Ibadah			■				Pemkab
	- Listrik dan Telepon			■	■	■	■	PLN, Telkom
	- Sarana Air Bersih			■				Dis PU Kab
	- Taman Terbuka / Sarana OR						■	Pemkab
	3. P P E							
	<u>a. Pemb Pusat Industri Olahan</u>							
	- Pabrik Pengolah Jeruk	1 Pkt		■				Swasta
	- Pabrik Pengolah Barang Lain	1 Pkt			■			Swasta
	- Bangunan Pengolah Limbah	1 Pkt				■		Swasta

INDIKASI PROGRAM

NO	PROGRAM / KEGIATAN	VOL	TAHUN PELAKSANAAN					SEKTOR TERKAIT
			2007	2008	2009	2010	2011	
	<u>b. Layanan Jasa Perdagangan</u>							
	- Pst Penjualan Pupuk, obat2an	1 Pkt			■			Swasta
	- Layanan Bank	1 Pkt			■			Pemkab
	- Pusat Informasi dan Promosi	1 Pkt			■			Swasta
	- Pasar Grosir / Induk	1 Pkt				■		Pemkab
	- Terminal (orang dan barang)	1 Pkt					■	Dep Hub
	- Pusat Pertokoan / Supermarket	1 Pkt					■	Swasta
	- Pusat Bengkel ALSINTAN	1 Pkt			■			Swasta
	- Los Pasar	1 Pkt				■		Swasta
	- Penginapan / Losmen	1 Pkt					■	Swasta
	<u>b. Pemb Sarana Perkotaan</u>							
	- Sekolah SD, SMP, SMA	1 Pkt			■	■	■	Depdiknas
	- Sekolah Kejuruan (STM/SMK)	1 Pkt				■	■	Depdiknas
	- Rumah Sakit Umum	1 Pkt					■	Depkes
	- Kantor Pemerintahan	1 Pkt			■			Pemkab
	- Gd Pertemuan / Pelatihan	1 Pkt				■		Pemkab
	- Rumah Ibadah	1 Pkt		■				Pemkab
	- Kantor Telepon	1 Pkt		■				PT Telkom
	- Kantor PDAM	1 Pkt		■				PDAM
	- Kantor Pos	1 Pkt			■			PT POS
	- Taman Terbuka / Sarana OR	1 Pkt				■		Pemkab
	- Gedung Olahraga	1 Pkt					■	Menpora
	- Peningkatan Jalan Poros/Phb	1 Pkt		■	■	■	■	Dis PU Kab
	- Pembangunan Jembatan	1 Pkt		■	■	■	■	Dis PU Kab